

**ANALISIS *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* PADA  
KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**GITA PUSPITA SARI  
B 100 160 029**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* PADA  
KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**GITA PUSPITA SARI**

**B 100 160 029**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing



**Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.**  
**NIK: 824**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* PADA  
KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
TAHUN 2011-2018**

OLEH

**GITA PUSPITA SARI  
B 100160029**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 15 Februari 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nur Achmad, S.E., M.Si.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kussudyarsana, S.E., M.Si. Ph.D.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

**(Dr. H. Samsudin, S.E., M.M.)**  
NIP. 19570217 1986 031 001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Februari 2020

Penulis



**GITA PUSPITA SARI**  
**B 100160029**

## **ANALISIS ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PADA KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2018**

### **Abstrak**

Salah satu tujuan perbankan syariah adalah mensejahterakan nasabah berdasarkan prinsip islam dengan cara meningkatkan kinerjanya. Kinerja bank meliputi gambaran prestasi yang akan dicapai suatu bank pada kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2018. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 10 sampel. Metode dalam penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan *pendekatan islamicity performance index* yang dihitung dengan 5 rasio, yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors employee welfare ratio*, dan *islamic income ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamicity performance index* telah diterapkan pada bank umum syariah di Indonesia. Rasio *zakat performance*, dan *directors employee welfare ratio* perlu adanya perbaikan.

**Kata Kunci:** *Islamicity Performance Index*, Kinerja, Bank Umum Syariah

### **Abstract**

One of the objectives of Islamic banking is to prosper customers based on Islamic principles by increasing their performance. Bank performance includes a description of the achievements to be achieved by a bank in its operational activities. This study aims to analyze the performance of Islamic commercial banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority in 2011-2018. Research data is secondary data obtained from financial statements. The sampling technique uses a purposive sampling method of 10 samples. The method in this research uses quantitative descriptive methods. Data analysis uses the Islamic performance index approach which is calculated with 5 ratios, namely profit sharing ratio, zakat performance ratio, equitable distribution ratio, directors employee employee ratio, and Islamic income ratio. The results showed that the Islamic performance index has been applied to Islamic commercial banks in Indonesia. The ratio of zakat performance, and directors employee welfare ratio needs improvement.

**Keywords:** *Islamicity Performance Index*, Performance, Islami Commercial Bank



## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan dana atau modal yang relatif besar. Modal tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang diantaranya berasal dari lembaga keuangan. Menurut Sholahuddin dan Hakim, (2018: 55), Lembaga keuangan adalah suatu organisasi yang dalam kegiatan bisnisnya berkaitan dengan sektor keuangan, baik untuk menghimpun dana maupun menyalurkan dana. Lembaga keuangan itu sendiri dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya.

Sebagai *agent economic of development*, lembaga keuangan perbankan menempati posisi yang strategis dalam menghubungkan kebutuhan modal kerja serta dapat mendorong investasi disektor riil (Purwanto, 2016). Salah satu layanan perbankan yang menjadi fenomena menarik pada saat ini adalah keberadaan bank syariah yang mampu memberikan nuansa baru dalam dunia bisnis. Bank syariah dikembangkan oleh para ekonom dan praktisi perbankan muslim sebagai suatu respon untuk membantu desakan dari berbagai pihak yang menginginkan tersedianya jasa transaksi keuangan yang sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip islam (Desminar, 2019).

Perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun dinilai cukup baik, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari 6 BUS pada tahun 2009 menjadi 13 BUS pada tahun 2017. Selain itu, hingga januari 2017, sudah terdapat 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 BPR Syariah. Total aset perbankan syariah sebesar Rp 356,50 triliun yang meningkat sekitar 24,02% dari tahun 2016 yang nilai asetnya masih Rp 287,44 triliun (Andraeny dan Putri, 2017).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, rasio pembiayaan bermasalah perbankan mengalami kenaikan dari 3,90% pada juni 2014 menjadi 4,76% pada juni 2015. Secara nominal, pembiayaan perbankan syariah berstatus kredit bermasalah meningkat sebesar 28,71% dari Rp 7,54 triliun menjadi Rp 9,71 triliun. Dengan meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah perbankan tersebut harus diimbangi dengan perbaikan kinerja perbankan syariah secara optimal (Mujaddid dan Wulandari, 2017).

Melihat fenomena ini, Hameed et al., (2004) telah mengembangkan sebuah alternatif pengukuran kinerja bank syariah yang bernama *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure* dan *Islamicity Performace Index*. *Islamicity Disclosure Index* bertujuan untuk menguji seberapa baik bank syariah dalam mengungkapkan informasi yang digunakan untuk para pemangku kepentingan. Indeks ini dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan dan sosial atau lingkungan (Lutfiandari dan Septiarini, 2016).

*Islamicity Performace Index* adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perbankan baik dari segi keuangan dan prinsip keadilan, kehalalan, dan permunian yang dilakukan oleh perbankan syariah. Pengukuran kinerja bank dalam segi tujuan syariah dapat menggunakan *Islamicity Performace Index* Dalam praktiknya, indeks ini dapat diukur dengan menggunakan 6 rasio keuangan yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors employee walfare ratio*, *islamic investment ratio*, *islamic income ratio*. (Sebtianita dan Khasanah, 2016).

## 2. METODE

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja bank umum syariah di indonesia berdasarkan hasil perhitungan dari kelima rasio.

### 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 2.2.1 Profit Sharing Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktivitas bank syariah dalam melakukan penyaluran pembiayaan dengan akad bagi hasil (Lutfiandari dan Septiarini, 2016).

$$Profit\ Sharing\ Ratio = \frac{Mudarabah + Musyarakah}{Total\ Pembiayaan} \quad (1)$$

### 2.2.2 Zakat Performance Ratio

Pembayaran zakat digunakan dalam menganalisis kinerja bank syariah untuk menggantikan indikator bank konvensional, yaitu laba per saham (Fatmasari dan Kholmi, 2018).

$$\text{Zakat Performance Ratio} = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}} \quad (2)$$

### 2.2.3 Equitable Distribution Ratio (EDR)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui rata-rata distribusi pendapatan ke *Stakeholder* (Khasanah, 2016).

$$\text{Qardh dan donasi} = \frac{\text{Qardh}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})} \quad (3)$$

$$\text{Karyawan} = \frac{\text{Beban Tenaga Kerja}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})} \quad (4)$$

$$\text{Dividen} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})} \quad (5)$$

$$\text{Laba bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{zakat} + \text{pajak})} \quad (6)$$

### 2.2.4 Directors Employee Welfare Ratio (DEWR)

Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara gaji direktur dengan kesejahteraan pegawai (Andraeny dan Putri, 2017).

$$\text{DEWR} = \frac{\text{Rata - rata gaji direktur}}{\text{Rata - rata kesejahteraan karyawan tetap}} \quad (7)$$



#### 2.2.5 *Islamic Income Ratio (IR)*

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar pendapatan halal yang diperoleh bank (Pudyastuti, 2016).

$$\text{Pendapatan Halal} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} - \text{Pendapatan Non Halal}} \quad (8)$$

### 2.3 Data dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan.

### 2.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan riset perpustakaan.

### 2.5 Desain pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 bank umum syariah yang terdaftar di OJK. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Bank Umum Syariah (BUS) yang menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2011-2018, 2) Bank Umum Syariah (BUS) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2011-2018 yang telah dipublikasikan pada situs web bank yang bersangkutan, 3) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2011-2018. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 10 bank umum syariah.

### 2.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan menganalisis secara deskriptif hasil kinerja keuangan bank umum syariah menggunakan *Islamicity Performance Index (IPI)*. Menurut Fatmasari dan Kholmi, (2018) dalam menentukan standar kesehatan untuk kinerja perbankan syariah maka dibuat pembobotan untuk masing-masing faktor sebagai berikut:

| <b>Aspek</b>                   | <b>Ukuran</b> |
|--------------------------------|---------------|
| <i>Profit Sharing Ratio</i>    | $\geq 30\%$   |
| <i>Zakat Performance Ratio</i> | $\geq 2,5\%$  |
| <i>Qardh</i>                   | $\geq 35\%$   |
| <i>Employees Expense</i>       | $\leq 35\%$   |
| <i>Dividend</i>                | $\geq 35\%$   |
| <i>Net Profil</i>              | $\geq 35\%$   |
| <i>Islamic Income Ratio</i>    | $\geq 30\%$   |

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Profit Sharing Ratio

Tabel 1. Hasil Perhitungan PSR (dalam %)

| <b>Bank</b>      | <b>2011</b> | <b>2012</b> | <b>2013</b> | <b>2014</b> | <b>2015</b> | <b>2016</b> | <b>2017</b> | <b>2018</b> | <b>Rata-rata</b> | <b>Peringkat</b> |
|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------------|------------------|
| BPDS             | 45,7        | 49,3        | 52,3        | 86,9        | 90,6        | 83,7        | 83,7        | 92,1        | 73               | 1                |
| BVS              | 17,7        | 21,1        | 32,1        | 55,7        | 65,9        | 71,9        | 73,5        | 79,5        | 52,2             | 2                |
| BMI              | 43,1        | 45,1        | 50          | 49,3        | 52,2        | 54,5        | 49,7        | 50,3        | 49,3             | 3                |
| BCAS             | 30,4        | 46,1        | 51,7        | 46,9        | 44,7        | 47,7        | 42,8        | 48,5        | 44,9             | 4                |
| BSB              | 33,5        | 32,2        | 34          | 39,3        | 50,5        | 52,7        | 54          | 59,1        | 44,4             | 5                |
| BRIS             | 19,2        | 23,8        | 28          | 31,9        | 37,4        | 37,4        | 36,4        | 40,2        | 31,8             | 6                |
| BSM              | 27,3        | 23,6        | 22,1        | 22,2        | 27          | 30,4        | 35,6        | 36          | 28               | 7                |
| BNIS             | 14,5        | 16,4        | 15,7        | 16,1        | 21,7        | 19          | 24,7        | 30,8        | 19,9             | 8                |
| BMS              | 2           | 0,6         | 0,6         | 0,7         | 1,4         | 7,6         | 14,2        | 24,2        | 6,4              | 9                |
| BNS              | 0           | 0           | 0           | 15,7        | 12,1        | 13,9        | 9,4         | 0           | 6,4              | 10               |
| <b>Rata-rata</b> | 23,3        | 25,8        | 28,7        | 36,5        | 40,4        | 41,9        | 42,4        | 46,1        | 35,6             |                  |

Tabel 1 menunjukkan nilai PSR pada kesepuluh bank umum syariah di Indonesia mengalami peningkatan selama tahun penelitian. Pada tahun 2011 rata-rata nilai PSR pada keseluruhan bank sebesar 23,3%, Tahun 2012 sebesar 25,8%, Tahun 2013 sebesar 28,7%, Tahun 2014 sebesar 36,5%, Tahun 2015 sebesar 40,4%, Tahun 2016 sebesar 41,9%, Tahun 2017 sebesar 42,4% dan Tahun 2018 sebesar 46,1%. Bank yang memperoleh nilai rata-rata PSR tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syariah sebesar 73%, sedangkan bank dengan perolehan nilai rata-rata terendah adalah Bank Net Indonesia Syariah sebesar 6,4%.

### 3.2 Zakat Performance Ratio (ZPR)

Tabel 2. Hasil Perhitungan ZPR (dalam %)

| Bank             | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | Rata-rata | Peringkat |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-----------|
| BMS              | 0,049 | 0,098 | 0,071 | 0,010 | 0,009 | 0,069 | 0,043 | 0,024 | 0,047     | 1         |
| BNIS             | 0,036 | 0,043 | 0,042 | 0,034 | 0,039 | 0,039 | 0,036 | 0,044 | 0,039     | 2         |
| BRIS             | 0,018 | 0,028 | 0,043 | 0,047 | 0,022 | 0,022 | 0,038 | 0,027 | 0,033     | 3         |
| BSM              | 0,04  | 0,053 | 0,043 | 0,005 | 0,016 | 0,016 | 0,017 | 0,025 | 0,027     | 4         |
| BMI              | 0,016 | 0,019 | 0,022 | 0,023 | 0,003 | 0,004 | 0,004 | 0,001 | 0,011     | 5         |
| BPDS             | 0     | 0     | 0     | 0,046 | 0,031 | 0,009 | 0     | 0     | 0,011     | 6         |
| <b>Rata-rata</b> | 0,026 | 0,04  | 0,036 | 0,027 | 0,02  | 0,026 | 0,023 | 0,02  | 0,027     |           |
| BCAS             | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0         |           |
| BSB              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0         |           |
| BVS              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0         |           |
| BNS              | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0     | 0         |           |
| <b>Rata-rata</b> | 0,016 | 0,024 | 0,022 | 0,016 | 0,012 | 0,018 | 0,014 | 0,012 | 0,017     |           |

Tabel 2 menunjukkan nilai ZPR pada bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi selama tahun penelitian. Pada tahun 2011 rata-rata nilai ZPR pada keseluruhan bank sebesar 0,016%, Tahun 2012 sebesar 0,024%, Tahun 2013 sebesar 0,022%, Tahun 2014 sebesar 0,016%, Tahun 2015 sebesar 0,012%, Tahun 2016 sebesar 0,018%, Tahun 2017 sebesar 0,014% dan Tahun 2018 sebesar 0,012%. Hasil perhitungan ZPR menunjukkan bahwa bank yang memperoleh nilai rata-rata ZPR tertinggi adalah Bank Mega Syariah sebesar 0,0047%, serta terdapat beberapa bank yang tidak mengungkapkan jumlah zakat mereka.

### 3.3 *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Tabel 3. Hasil Perhitungan EDR (dalam %)

| Bank             | <i>Qardh and Donation</i> | <i>Employee Expense</i> | <i>Shareholders</i> | <i>Net Profit</i> |
|------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|-------------------|
| BMS              | 0,02                      | 25,29                   | 4,60                | 9,42              |
| BNIS             | 0,03                      | 31,40                   | 0,50                | 15,10             |
| BMI              | 0,10                      | 41,61                   | 0,44                | 39,01             |
| BPDS             | 0,05                      | 21,58                   | 0                   | 19,98             |
| BRIS             | 0,14                      | 27,19                   | 0                   | 6,33              |
| BSM              | 0,34                      | 30,86                   | 0                   | 12,33             |
| BCAS             | 0,12                      | 46,83                   | 0                   | 17,03             |
| BBS              | 0,25                      | 32,91                   | 0                   | 8,30              |
| BVS              | 0,18                      | 21,85                   | 0                   | 12,70             |
| BNS              | 0,15                      | 20,28                   | 0                   | 43,40             |
| <b>Rata-rata</b> | <b>0,14</b>               | <b>30,43</b>            | <b>0,55</b>         | <b>18,36</b>      |

Tabel 3 Menunjukkan bahwa bank umum syariah di Indonesia telah mengalokasikan pendapatannya kepada para pemangku kepentingan, yaitu masyarakat sebesar 0,14%, karyawan sebesar 30,43%, pemegang saham sebesar 0,55%, dan perusahaan itu sendiri sebesar 18,36%.

### 3.4 *Directors Employee Welfare Ratio (DEWR)*

Tabel 4. Hasil Perhitungan DEWR (dalam kali)

| Bank             | 2011         | 2012         | 2013         | 2014         | 2015         | 2016         | 2017         | 2018         | Rata-rata    | Peringkat |
|------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----------|
| BPDS             | 15,72        | 16,90        | 29,70        | 30,15        | 44,63        | 48,11        | 56,82        | 38,82        | 35,11        | 1         |
| BMS              | 25,39        | 21,85        | 29,13        | 38,26        | 10,27        | 15,55        | 19,84        | 21,94        | 22,78        | 2         |
| BMI              | 17,24        | 25,94        | 28,94        | 34,05        | 25,42        | 12,75        | 12,47        | 13,66        | 21,31        | 3         |
| BVS              | 6,90         | 10,83        | 23,76        | 25,73        | 31,03        | 21,10        | 15,76        | 17,29        | 19,05        | 4         |
| BSB              | 7,40         | 8,72         | 11,91        | 13,78        | 15,41        | 16,63        | 10,78        | 7,15         | 11,47        | 5         |
| BNIS             | 5,75         | 6,04         | 8,24         | 10,05        | 10,39        | 11,63        | 11,61        | 8,30         | 9,00         | 6         |
| BSM              | 7,38         | 14,5         | 14,38        | 9,72         | 3,80         | 7,06         | 6,43         | 6,49         | 8,72         | 7         |
| BRIS             | 7,13         | 9,38         | 4,59         | 6,90         | 5,42         | 5,13         | 9,37         | 5,85         | 6,72         | 8         |
| BNS              | 5,22         | 4,67         | 5,72         | 4,64         | 4,02         | 3,83         | 2,39         | 4,55         | 4,38         | 9         |
| BCAS             | 4,08         | 4,16         | 4,53         | 4,06         | 4,14         | 4,43         | 4,50         | 3,38         | 4,16         | 10        |
| <b>Rata-rata</b> | <b>10,22</b> | <b>12,30</b> | <b>16,09</b> | <b>17,73</b> | <b>15,45</b> | <b>14,62</b> | <b>15,00</b> | <b>12,74</b> | <b>14,27</b> |           |

Tabel 4 menunjukkan nilai DEWR pada bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi selama tahun penelitian. Pada Tahun 2011 rata-rata nilai DEWR sebesar 10,22 kali, Tahun 2012 sebesar 12,30 kali, Tahun 2013 sebesar 16,09 kali, Tahun 2014 sebesar 17,73 kali, Tahun 2015 sebesar 15,45 kali, Tahun 2016 sebesar 14,62 kali, Tahun 2017 sebesar 15 kali dan Tahun 2018 sebesar 12,74 kali. Bank syariah dengan perolehan nilai rata-rata DEWR tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syariah sebesar 35,11 kali sedangkan bank dengan perolehan nilai rata-rata terendah adalah Bank Net Indonesia Syariah sebesar 4,16 kali.

### 3.5 *Islamic Income Ratio (IIR)*

Tabel 5. Hasil Perhitungan IIR (dalam %)

| Bank             | 2011  | 2012  | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | Rata-rata | Peringkat |
|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-----------|
| BPDS             | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100       | 1         |
| BNIS             | 100   | 99,97 | 99,99 | 100   | 99,99 | 100   | 99,96 | 100   | 99,99     | 2         |
| BRIS             | 100   | 100   | 99,98 | 99,99 | 99,99 | 100   | 99,99 | 99,97 | 99,99     | 3         |
| BNS              | 99,99 | 100   | 99,98 | 99,98 | 99,99 | 99,99 | 99,98 | 99,98 | 99,99     | 4         |
| BMS              | 99,99 | 100   | 99,99 | 99,99 | 99,95 | 99,98 | 99,97 | 99,94 | 99,97     | 5         |
| BMI              | 100   | 99,92 | 99,94 | 99,92 | 99,97 | 99,97 | 99,98 | 99,98 | 99,96     | 6         |
| BSB              | 99,86 | 99,99 | 99,98 | 99,97 | 99,96 | 99,96 | 99,93 | 99,89 | 99,94     | 7         |
| BVS              | 100   | 100   | 100   | 100   | 99,15 | 99,35 | 99,18 | 99,77 | 99,68     | 8         |
| BCAS             | 100   | 98,80 | 99,43 | 99,50 | 91,19 | 98,00 | 97,13 | 95,07 | 97,39     | 9         |
| BSM              | 99,99 | 86,07 | 96,67 | 92,49 | 93,31 | 93,79 | 92,45 | 98,97 | 94,22     | 10        |
| <b>Rata-rata</b> | 99,98 | 98,48 | 99,60 | 99,18 | 98,35 | 99,10 | 98,86 | 99,36 | 99,11     |           |

Tabel 5 menunjukkan nilai IIR pada bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuasi selama tahun penelitian. Pada Tahun 2011 rata-rata nilai sebesar 99,98%, Tahun 2012 sebesar 98,47%, Tahun 2013 sebesar 99,60%, Tahun 2014 sebesar 99,19%, Tahun 2015 sebesar 98,35%, Tahun 2016 sebesar 99,10%, Tahun 2017 sebesar 98,86% dan Tahun 2018 sebesar 99,36%. Bank syariah dengan perolehan nilai rata-rata IIR tertinggi adalah Bank Panin Dubai Syariah sebesar 100% sedangkan bank dengan perolehan nilai rata-rata terendah adalah Bank Syariah Mandiri sebesar 94,22%.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa bank umum syariah di Indonesia telah menerapkan *Islamicity Performance Index*. Rasio *Zakat Performance* dan *Equitable Distribution Ratio* perlu adanya perbaikan karena masih rendahnya kesadaran bank dalam membayar zakat serta masih terdapat kesenjangan antara gaji direktur dengan kesejahteraan pegawai.

Penelitian dimasa mendatang sebaiknya dapat menambah pendekatan lain sebagai alat untuk mengukur kinerja bank umum syariah, misalnya dengan menggunakan pendekatan secara ekonomi yaitu *Financial to Deposit Ratio* (FDR) atau *Maqashid Syariah Index* serta diharapkan agar memperluas objek penelitian, sehingga tidak hanya sebatas pada bank umum syariah saja, akan tetapi dapat melalui lembaga keuangan lainnya, seperti Unit Usaha Syariah (UUS). Atau tidak hanya sebatas bank umum syariah yang ada di Indonesia saja, akan tetapi dapat melalui bank umum syariah yang ada di ASEAN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andraeny, D., & Putri, D. D. (2017). *Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks. Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(3). 318-345. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.170>.
- Desminar. (2019). Akad Wadiah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Menara ilmu*. 8(3), 25–35.
- Fatmasari, R., & Kholmi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 227–249.
- Hardina, L., Sasongko, N., Setiawati, E., Studi, P., (2019). *Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital. University Research Colloquium*.1(1). 275-282.
- Javaid, S., & Alalawi, S. (2018). Performance and profitability of islamic banks in Saudi Arabia: An empirical analysis. *Asian Economic and Financial Review*, 8(1), 38–51. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.81.38.51>.

- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). 1-10.
- Lutfiandari, H. A., & Septiarini, D. F. (2016). Analisis Tren dan Perbandingan Rasio Islamicity Performance pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014. *Ekonomi Syariah*, 3(6), 430–443.
- Meilani, S.E.R., Andraeny, D., & Rahmayanti, A. (2015). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah Paper Accounting*. 22-37.
- Mujaddid, F., & Wulandari, S. (2017). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Rentabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 202–218.
- Musfiroh, R.M. (2018). Analisis Islamicity Performance Index Pada Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2018. *Jurnal Ekonomi IAIN Surakarta*, 1-52.
- Mutia, E., Jannah, R., & Rahmawaty, R. (2019). *Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia*. 292(Agc), 424–436. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.65>.
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>.
- Purwanto, H. (2016). Pengaruh Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bank Go-Publik Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6(2). 107-115.
- Ramadhan, A.M. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan Islamicity Performance Index Tahun 2010-2016. *Jurnal Ekonomi IAIN Surakarta*, 1-49.
- Sebtianita, E., & Khasanah, U. (2016). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009–2013). *El Dinar*, 3(1), 109–117.
- Setianingsih, Yayuk (2017). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi UIN Raden Fatah Palembang*. 88-93.



- Sholahuddin, Muhammad. & Hakim, Lukman. (2018). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Syariah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsudin. (2002). *Statistif Deskriptif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siregar, Sofyan. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tlemsani, I., & Suwaidi, H. Al. (2016). Comparative Analysis of Islamic and Conventional Banks in the UAE During the Financial Crisis. *Asian Economic and Financial Review*, 6(6), 298–309. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2016.6.6/102.6.298.309>.
- Widiastuti, A., & Wulan, M. (2018). Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Umum Syariah Agregat : *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 32–43.
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking Adn Finance*, 2(1), 12–15.